

ABSTRAK TESIS

KETIDAKSESUAIAN ANTARA ANGGARAN YANG DIUSULKAN DENGAN ANGGARAN YANG DISETUJUI DALAM PROGRAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN SMA DI JAWA BARAT

(Penelitian Evaluatif dalam Perencanaan Proyek
Peningkatan SMA di Kanwil Depdikbud Propinsi
Jawa Barat)

Oleh : Nanang Fattah

Masalah

Proses pendidikan akan berjalan lancar dan mencapai tujuannya, apabila faktor-faktor yang diperlukan untuk menunjang pencapaian tujuan tersebut dapat dipenuhi. Salah satu faktor penunjang yang tidak kalah penting di samping faktor lainnya, yaitu faktor biaya pendidikan. Kebutuhan akan pembiayaan atau anggaran pendidikan dari tahun ke tahun semakin meningkat sejalan dengan peningkatan laju pertumbuhan usia sekolah atau peserta didik dan tingkat pendidikan. Sehubungan dengan itu, perlu dipertanyakan terhadap kebutuhan anggaran untuk membiayai program-program dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, khususnya SMA di Propinsi Jawa Barat. Untuk memenuhi kebutuhan anggaran antara lain dapat diperoleh melalui anggaran pembangunan atau Daftar Isian Proyek (DIP). Namun demikian, timbul pertanyaan, seberapa jauh anggaran yang disediakan itu sesuai dengan anggaran yang dibutuhkan. Pertanyaan selanjutnya, apakah sejumlah anggaran yang telah disediakan itu dapat dipergunakan seluruhnya sesuai dengan rencana.

Bagaimana dampak dari ketidak sesuaian dan ketidak efektif-
an dalam penggunaan dana tersebut terhadap dalam pencapai-
an program dan mutu pendidikan.

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Memperoleh gambaran tentang kesesuaian antara anggaran yang dibutuhkan dengan anggaran yang tersedia.
2. Memperoleh gambaran tentang efektivitas penggunaan anggaran dari dana yang sudah tersedia sesuai dengan DIP yang disetujui.
3. Memperoleh gambaran tentang dampak/akibat ketidak sesuai-
an dan ketidak efektifan penggunaan anggaran terhadap
pencapaian program pendidikan, baik secara kuantitatif
maupun kualitatif.

Metoda Penelitian

Metoda penelitian bersifat evaluatif hasil proses perencanaan yang berupa usulan (UKOP) dan persetujuan (DIP) dengan cara meneliti sumber data yang berupa dokumen-dokumen proyek, selama tiga tahun Repelita IV.

Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian diketahui bahwa :

1. Terdapat ketidasesuaian antara anggaran yang dibutuhkan dengan anggaran yang disetujui, rata-rata selama tiga tahun anggaran (1984/85, 1985/86, 1986/87) sebesar 66,8 %, 53,7 %, 25,5 % atau rata-rata 45 % .

2. Masih terdapat ketidak efektifan penggunaan anggaran dari tahun ketahun selama tiga tahun anggaran (1984/85, 1985/86, 1986/87) sebesar 90 % SIAP, 38 % SIAP, 68 % SIAP (Sisa Anggaran Pembangunan) atau rata-rata di atas 60 % terjadi SIAP.
3. Akibat dari ketidaksesuaian, secara kuantitatif terjadi penurunan target/sasaran yang ingin dicapai dalam setiap program, sehingga dengan enrollmen yang meningkat memerlukan usaha efisiensi penggunaan sumber-sumber. Dan, secara kualitatif berakibat terhadap penurunan mutu pelayanan pendidikan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perencanaan secara terpadu khususnya untuk pembangunan pendidikan SMA belum dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, karena masih banyak faktor penghambat, baik yang bersumber dari dalam sistem organisasi (intern) maupun bersumber dari luar sistem organisasi (ektern), sehingga berpengaruh terhadap pelaksanaan program-program pembangunan. Beberapa indikator yang diduga berpengaruh, antara lain : 1) Aspek profesionalisme, 2) Kemampuan mengestimasi, 3) Mentalitas atau moral (non-teknis), 3) Kultur atau budaya masyarakat yang belum sepenuhnya menunjang.